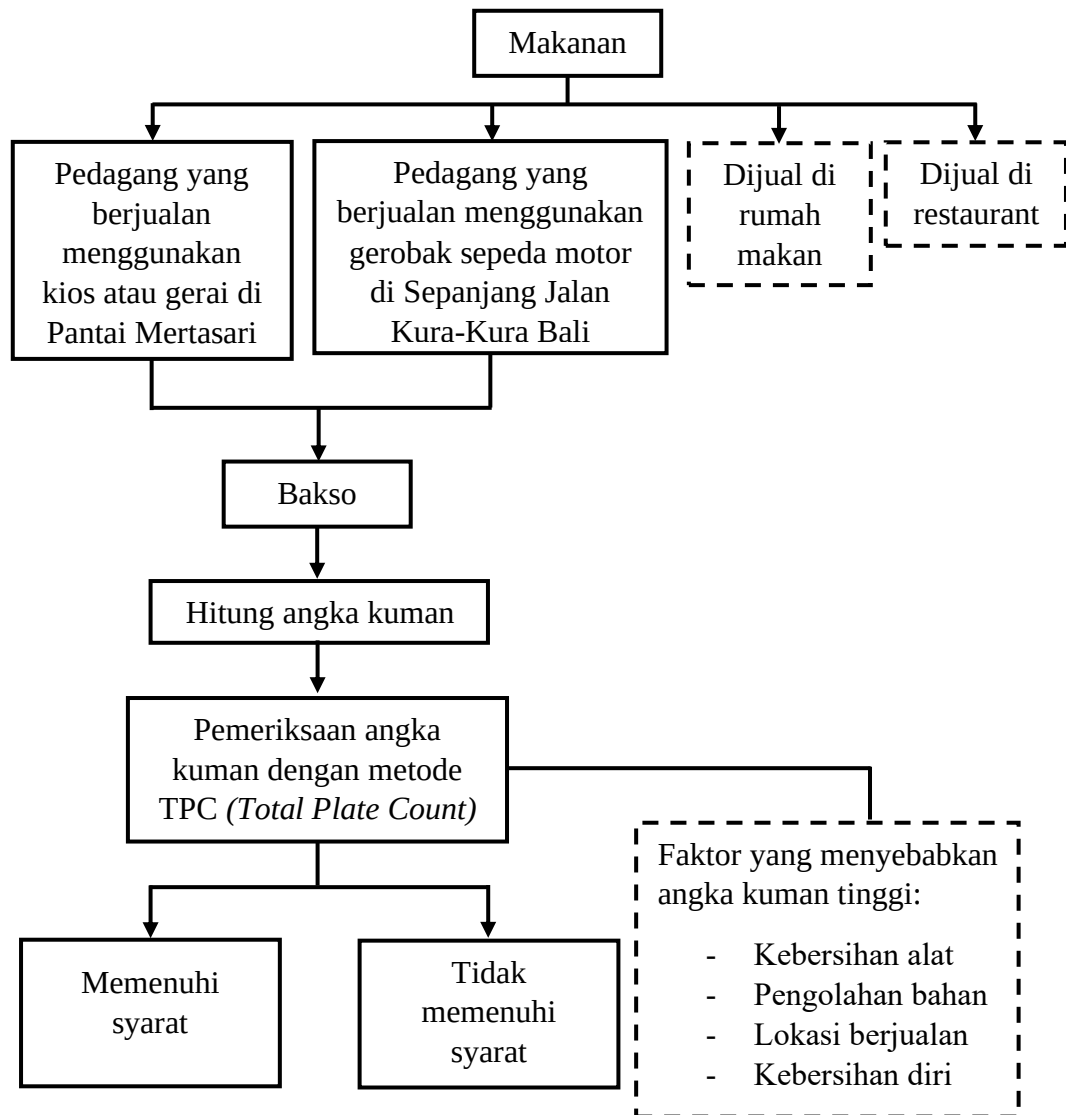


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

:Variabel yang diteliti

:Variabel yang tidak diteliti

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan terkait fokus peneliti hanya meneliti angka kuman pada makanan bakso dari lokasi yang berbeda. Dengan tempat yang memiliki khas nya masing-masing, yang dimana lokasi Pantai Mertasari salah satu lokasi yang menyediakan atau menjadi objek wisata bagi masyarakat maupun mancanegara seperti memancing, snorkling, berenang dan menjadi salah satu tempat refresing bersama keluarga. Lokasi tersebut yaitu Pantai Mertasari, selain menjadi objek wisata Pantai Mertasari juga menjadi obyek wisata bagi masyarakat Indonesia maupun mancanegara untuk menonton layangan. Pantai Mertasari juga menyediakan kios atau gerai untuk berjualan, salah satunya yaitu bakso, yang dimana menggugah selera saat perut lapar karena dingin sehabis bermain air. Pantai Mertasari memiliki lingkungan yang terjaga, para pedagang bakso disana berjualan dengan metode gerobak yang dimana kios atau gerai sudah disediakan dengan penyimpanan alat dan bahan baku yang memadai serta disediakan air untuk mencuci alat makan.

Tidak hanya Pantai Mertasari, salah satu lokasi yang menjadi tempat rekreasi maupun rest area, dan juga menjadi tempat belajar mengemudi bagi pemula yaitu Sepanjang Jalan Kura-Kura Bali, Serangan. Pada Jalan Kura-Kura Bali juga menjadi tempat melihat pemandangan yang bagus. Terdapat juga pedagang bakso yang berjualan di sepanjang jalan tersebut yang menjadi kuliner bagi masyarakat yang sedang berkunjung dilokasi tersebut. Lingkungan berjualan pedagang bakso ditempat itu bersebelahan dengan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Suwung, yang dimana dapat mempengaruhi hasil angka kuman. Para pedagang disana menggunakan metode berjualan menggunakan gerobak dengan sepeda motor yang dimana saat berjualan bisa terkontaminasi debu dijalan dan penyimpanan alat

maupun bahan baku yang kurang memadai serta pedagang tersebut menampung air untuk mencuci alat makan. Hal ini dapat berpotensi mempengaruhi angka kuman pada makanan bakso.

Dengan demikian, dilakukan pemeriksaan perbedaan angka kuman terhadap kedua lokasi terkait. Pengujian jumlah angka kuman dilakukan menggunakan metode *Total Plate Count* (TPC) bertujuan untuk menghitung total mikroorganisme dalam suatu sampel, yang nantinya akan didapatkan dua golongan atau interpretasi hasil, diantaranya yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel bebas (*independent*)

Pedagang bakso

b. Variabel terikat (*dependent*)

Jumlah angka kuman.

2. Definisi operasional

Definisi operasional mengacu pada penjelasan yang menjadikan variabel-variabel dalam penelitian dapat diukur secara konkret sesuai dengan proses pengukuran yang dilakukan (Ridha, 2020). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel akan tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Bakso	Bakso ialah makanan dengan bahan dasar daging serta tepung dengan berisikan kuah dan bumbu pelengkap. Dengan lokasi yang berada di Pantai Mertasari dan Jalan Kura-Kura Bali.	Observasi	Nominal
2	Pedagang Bakso	Pedagang yang berjualan bakso di Pantai Mertasari dan Sepanjang Kura-Kura Bali, Serangan.	Observasi	Nominal
3	Pantai Mertasari	Pantai yang terletak dikawasan Sanur, tepatnya di Jalan Tirta Empul, Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan.	Observasi	Nominal
4	Sepanjang Jalan Kura-Kura Bali	Jalan Kura-Kura Bali terletak di wilayah Denpasar Selatan, tepatnya di Desa Serangan.	Observasi	Nominal
5	Angka Kuman	Jumlah angka kuman yang diperiksa dengan pemeriksaan yang sudah dilakukan dengan menghitung koloni yang tumbuh pada media NA (<i>Nutrient Agar</i>) (single koloni dihitung satu dan koloni yang bergelombang dihitung satu). Pada hasil pemeriksaan di simpulkan menjadi (SNI 3818:2014) : >100.000 = Tidak memenuhi syarat <100.000 = Memenuhi syarat	Pengujian dilakukan menggunakan metode TPC (<i>Total Plate Count</i>) untuk menghitung jumlah kuman yang tumbuh pada media NA (<i>Nutrient Agar</i>)	Nominal

C. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban awal terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis pada penelitian ini yaitu "Ada Perbedaan jumlah angka kuman pada pedagang yang berjualan menggunakan gerai atau kios di Pantai Mertasari dengan pedagang yang menggunakan gerobak motor di Sepanjang Jalan Kura-Kura Bali, Serangan".